

# KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Rabu, 23 Februari 2022



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT

## **KATA PENGANTAR**

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media online dan media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

**DAFTAR ISI**

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Timesindonesia.co.id	Rabu, 23 Februari 2022	Kementerian PUPR RI Percepat Peningkatan Infrastruktur Ramah Lingkungan dan Penghijauan Masif di Bali	<p>Kementerian PUPR tengah melakukan percepatan pelaksanaan peningkatan infrastruktur di Provinsi Bali dalam rangka mendukung Presidensi Indonesia pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 bulan Oktober 2022.</p> <p><a href="https://www.timesindonesia.co.id/read/news/397836/kementerian-pupr-ri-percepat-peningkatan-infrastruktur-ramah-lingkungan-dan-penghijauan-masif-di-bali">https://www.timesindonesia.co.id/read/news/397836/kementerian-pupr-ri-percepat-peningkatan-infrastruktur-ramah-lingkungan-dan-penghijauan-masif-di-bali</a></p> <p><a href="https://www.antaraneews.com/berita/2718729/kementerian-pupr-percepat-peningkatan-infrastruktur-di-bali-jelang-g20">https://www.antaraneews.com/berita/2718729/kementerian-pupr-percepat-peningkatan-infrastruktur-di-bali-jelang-g20</a></p> <p><a href="https://wartaekonomi.co.id/read394871/kementerian-pupr-kebut-infrastruktur-ramah-lingkungan-dan-penghijauan-masif-di-bali-jelang-ktt-g20?_ga=2.137866736.1900249794.1645574358-208219728.1637709824">https://wartaekonomi.co.id/read394871/kementerian-pupr-kebut-infrastruktur-ramah-lingkungan-dan-penghijauan-masif-di-bali-jelang-ktt-g20?_ga=2.137866736.1900249794.1645574358-208219728.1637709824</a></p> <p><a href="https://mitrapol.com/2022/02/22/jelang-ktt-g20-kementerian-pupr-percepat-peningkatan-infrastruktur-ramah-lingkungan-dan-penghijauan-masif-di-bali/">https://mitrapol.com/2022/02/22/jelang-ktt-g20-kementerian-pupr-percepat-peningkatan-infrastruktur-ramah-lingkungan-dan-penghijauan-masif-di-bali/</a></p> <p><a href="https://www.industry.co.id/read/102698/jelang-ktt-g20-kementerian-pupr-percepat-peningkatan-infrastruktur-ramah-lingkungan-dan-penghijauan-masif-di-bali">https://www.industry.co.id/read/102698/jelang-ktt-g20-kementerian-pupr-percepat-peningkatan-infrastruktur-ramah-lingkungan-dan-penghijauan-masif-di-bali</a></p>
2	Kompas.com	Rabu, 23 Februari 2022	Kementerian PUPR : Pembangunan Huntap Korban Erupsi Semeru Ditargetkan Rampung Akhir April 2022	<p>Kementerian PUPR tengah melakukan percepatan pembangunan hunian tetap (huntain) berupa rumah khusus (rusus) sebanyak 1.951 unit di Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur. Pembangunan rusus ini merupakan salah satu upaya Pemerintah untuk memulihkan kerusakan pascabencana Erupsi Gunung Semeru pada Desember 2021 lalu.</p> <p><a href="https://www.kompas.com/properti/read/2022/02/22/163000921/akhir-april-warga-terdampak-erupsi-gunung-semeru-bisa-tinggal-di-huntain">https://www.kompas.com/properti/read/2022/02/22/163000921/akhir-april-warga-terdampak-erupsi-gunung-semeru-bisa-tinggal-di-huntain</a></p> <p><a href="https://www.timesindonesia.co.id/read/news/397755/kementerian-pupr-ri-pembangunan-huntain-korban-erupsi-semeru-ditargetkan-rampung-akhir-april-2022">https://www.timesindonesia.co.id/read/news/397755/kementerian-pupr-ri-pembangunan-huntain-korban-erupsi-semeru-ditargetkan-rampung-akhir-april-2022</a></p>

				<a href="https://www.liputan6.com/bisnis/read/4893725/pembangunan-rumah-korban-erupsi-gunung-semeru-rampung-april-2022">https://www.liputan6.com/bisnis/read/4893725/pembangunan-rumah-korban-erupsi-gunung-semeru-rampung-april-2022</a>  <a href="https://www.beritasatu.com/ekonomi/893789/pupr-targetkan-huntap-semeru-rampung-april-2022">https://www.beritasatu.com/ekonomi/893789/pupr-targetkan-huntap-semeru-rampung-april-2022</a>
3	Detik.com	Rabu, 23 Februari 2022	PUPR Siapkan Rp 1,1 Triliun Rombak TMII Besar-besaran	<p>Pemerintah berencana merombak Taman Mini Indonesia Indah (TMII) besar-besaran. Total anggaran yang disiapkan Rp 1,13 triliun. Menurut penjelasan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, perombakan TMII masuk ke dalam penugasan langsung Presiden Joko Widodo (Jokowi).</p> <p><a href="https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5951282/taman-mini-dirombak-gede-gede-pupr-siapkan-rp-11-triliun">https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5951282/taman-mini-dirombak-gede-gede-pupr-siapkan-rp-11-triliun</a>.</p>

Judul	Menanti Akhir Cerita Macet di Puncak	Tanggal	23 Februari 2022
Media	Kompas, Halaman 12		
Resume	Untuk mengatasi para PKL di beberapa titik jalur Puncak, Pemkab Bogor dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyediakan rest area atau tempat peristirahatan Gunung Mas yang menurut rencana dibuka Juni tahun ini. Rest Area Gunung Mas menyediakan 516 lapak untuk PKL dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).		

# Menanti Akhir Cerita Macet di Puncak

*Kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat, selalu akrab dengan kemacetan. Di tengah pandemi pun, tanpa peduli risiko tertular, orang-orang tetap pantang mundur berlibur ke kawasan sejuk ini.*

**Fransiskus Wisnu Wardhana Dany/Aguido Adri**

Selama pandemi Covid-19, masalah di kawasan wisata Puncak, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, bertambah. Selain kemacetan, di sana baik wisatawan, orang yang sekedar lewat, maupun warga setempat sangat sulit menerapkan disiplin protokol kesehatan.

Kebijakan pembatasan kendaraan dengan sistem ganjil genap, yaitu hanya kendaraan bernomor ganjil dapat melaju ke Puncak di tanggal ganjil dan sebaliknya, ditempuh sebagai salah satu solusi mengatasi masalah ganda tersebut. Meskipun diterapkan di delapan titik ditambah dengan sistem satu arah, ternyata tetap tidak memadai. Di lapangan, kemacetan hingga kerumunan terus berlangsung yang berisiko pada penyebaran Covid-19.

Jumat dan Sabtu (18-19/2/2022) lalu contohnya. Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Bogor memeriksa 3.899 kendaraan dan memutar balik 1.607 kendaraan bermotor di antaranya. Pada saat yang sama, PT Jasa Marga (Persero) Tbk mencatat ada 34.201 kendaraan di Gerbang Tol Ciawi 1 menuju Puncak/Ciawi pada Jumat (18/2).

Padatnya arus kendaraan bermotor ke Puncak turut dipicu melonggarnya pengawasan di lapangan. Di Kawasan Gunung Mas sebelumnya selalu dijaga petugas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bogor. Namun, sudah tak terlihat lagi penjagaan sejak libur Imlek, Januari lalu. Para pedagang kaki lima (PKL) pun

buka lapak lagi di sana. Ketidadaan pengawasan juga membuat pengunjung menyerbu kebun teh tanpa jaga jarak.

Pelaksana Tugas Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bogor Iman W Budiana mengatakan, pengawasan penerapan protokol kesehatan tidak segenar dan semanis seperti saat kenaikan kasus akibat varian Delta. Namun, bukan berarti mengabaikan pelanggaran yang ada.

"Tetap kami pantau, tetapi tidak bisa intens setiap jam setiap hari," katanya pada Minggu (20/2/2022). Hal itu juga disebabkan keterbatasan jumlah anggota Satpol PP Kabupaten Bogor.

Di kawasan Gunung Mas, sesungguhnya ada larangan berjualan atau parkir sembarangan demi keselamatan pengguna jalan, termasuk pedagang kaki lima (PKL) dan pengunjung.

"Itu kan kawasan lintas kendaraan, jadi bahaya jika berjualan atau nongkrong di situ sehingga memang tidak diizinkan berjualan di trotoar Gunung Mas. Jadi perlu kesediaan para pengunjung juga," ujar Iman.

Untuk mengatasi para PKL di beberapa titik jalur Puncak, Pemkab Bogor dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyediakan rest area atau tempat peristirahatan Gunung Mas yang menurut rencana dibuka Juni tahun ini.

Dari akun Instagram Kementerian PUPR, Rest Area Gunung Mas menyediakan 516 lapak untuk PKL dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Lahan 7 hektar itu

dilengkapi tempat parkir untuk 500 mobil, ruang terbuka hijau, dan fasilitas lain.

## Kepentingan bersama

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) dalam kajian "Kebijakan Sektor Transportasi Perkotaan dalam Rangka Mengurangi Kemacetan di Kawasan Puncak" mengusulkan sistem *buy the service* (BTS), seperti bus transportasi massal sesuai standar minimum seperti di Kota Bogor.

Layanan angkutan sistem BTS direncanakan mengantar wisatawan dari Terminal Baranangsiang, Stasiun Bogor, Pasar Ciawi, Terminal Bubulak, dan Cibubur, hingga ke titik yang ditentukan, seperti Rest Area Gunung Mas.

Direktur Lalu Lintas BPTJ Sigit Irfansyah mengatakan, kawasan Puncak terkait erat dengan pergerakan manusia saat hari kerja dan akhir pekan, serta kondisi dan kebijakan yang relatif sama selama puluhan tahun. "Ini mesti ditelusuri kembali karena penanganannya akan berbeda (urut tiap pergerakan) dan butuh terobosan baru," ujarnya dalam wawancara khusus dengan *Kompas*, Selasa (22/2).

Ganjil genap, misalnya, mengurangi 30 persen kepadatan lalu lintas di Puncak. Namun, tak dimungkiri ada warga menjadi joki bagi mereka yang ingin ke Puncak lewat rute alternatif di luar akses utama.

Pada Februari, kamera pemantau (CCTV) di Gadag merekam 57.626 sepeda motor, 360.028 mobil, dan 20.198 truk selama hari kerja. Selama tiga akhir pekan pada Februari, ada 26.100 sepeda motor, 215.272

mobil, dan 6.531 truk.

Dari kondisi tersebut, BPTJ tengah mengkaji konsep keterlibatan semua industri wisata untuk penyediaan bus atau shelter bus agar warga bisa ke Puncak dalam satu koridor dan tidak mematkan angkutan umum lain, seperti angkot. Apalagi dengan keberadaan LRT Jabodetabek yang memungkinkan terhubungnya simpul-simpul transportasi.

## Tantangan

Pengamat tata kota Nirwono Yoga menjelaskan, kondisi saat ini menjadi kesempatan bagi pemda, Kementerian PUPR, dan Kementerian Perhubungan agar lebih berani menata dan mengambil kebijakan penanganan kemacetan. Selain itu, kebijakan juga harus menyentuh penguatan daya dukung lingkungan.

Menurut Nirwono, penerapan ganjil genap untuk kendaraan masih menjadi pola yang harus terus dipertahankan. Selanjutnya, memperbanyak kantong parkir kendaraan pribadi di area menuju Puncak. Sesuai parkir, mereka ke Puncak dengan transportasi massal.

Penanganan lainnya, kata Nirwono, pemda dan pusat perlu melebarkan jalan dan membangun jalan Jalur Puncak 2 sebagai alternatif sehingga saat puncak liburan dapat diterapkan kendaraan satu arah yang terpisah naik-turun ke-dari Puncak.

Yang lebih penting lagi memastikan ada percepatan realisasi setiap rencana pembebasan Puncak. Dengan berbagai langkah itu, cerita macet dan kesemrawutan Puncak dapat diadahi.